

ABSTRAK

Aktivitas operasional sebuah perusahaan meliputi kegiatan yang melibatkan aktivitas keuangan hingga non keuangan, namun secara garis besar, peran keuangan sangat kuat. Efisiensi kegiatan operasional harus terus di awasi oleh seluruh ekosistem sumber daya manusia yang terlibat di perusahaan, termasuk pemeriksaan oleh pihak eksternal untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Sebuah perusahaan dapat melakukan pengawasan aktivitas operasional bukan hanya oleh internal perusahaan tapi dapat melalui bantuan eksternal perusahaan berupa seorang auditor. Proses audit yang dilakukan auditor eksternal membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, melalui tindakan korektif pada laporan keuangan hingga proses bisnis. Audit eksternal yang dilakukan oleh perusahaan harus dilakukan oleh auditor yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian dilakukan untuk menganalisis mengapa sebanyak 104 atau 32,69% dinyatakan tidak aktif karena izin KAP dicabut dan atau dikenakan sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Audit Fee, Profesionalisme Auditor yang mempengaruhi kualitas audit pada Auditor Aktif di Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Pengalaman kerja auditor ditambahkan sebagai variabel moderasi sebagai bentuk pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan Audit fee, profesionalisme auditor dan pengalaman kerja auditor secara langsung mempengaruhi kualitas audit. Audit fee dan Profesionalisme Auditor juga ditemukan secara tidak langsung mempengaruhi kualitas audit dengan pengalaman kerja auditor sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: Audit Fee, Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit, Pengalaman Kerja

ABSTRACT

A company's operational activities include activities involving financial to non-financial activities, but in general, the role of finance is very strong. The efficiency of operational activities must continue to be monitored by the entire ecosystem of human resources involved in the company, including audits by external parties to maximize company performance. A company can supervise operational activities not only by the company's internal but also through external assistance in the form of an auditor. The audit process carried out by external auditors helps companies identify and reduce risks that can affect performance, through corrective actions on financial statements to business processes. External audits carried out by companies must be carried out by auditors registered with the Public Accounting Firm (KAP). The study was conducted to analyze why 104 or 32.69% were declared inactive because the KAP license was revoked and/or sanctioned by the Financial Services Authority. The study aims to determine the Audit Fee, Auditor Professionalism that affects audit quality in Active Auditors at Public Accounting Firms in Indonesia. Auditor work experience was added as a mediating variable as a form of development. The results of the study showed that Audit fees, auditor professionalism and auditor work experience directly affect audit quality. Audit fee and Auditor Professionalism were also found to indirectly affect audit quality with auditor work experience as a mediating variable.

Keywords: Audit Fee, Auditor Professionalism, Audit Quality, Work Experience